

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi komunikasi menjadikan kemajuan di berbagai bidang, salah satunya tentu dalam bidang pendidikan. Era baru dalam dunia pendidikan dengan diperkenalkannya reformasi pendidikan berkaitan erat dengan sistem informasi manajemen (SIM) yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan sejalan dengan perkembangan zaman sekarang. Konsep ini mempunyai nuansa bagaimana lembaga pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan perlu di kelola dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, seperti memberikan informasi dan komunikasi yang baik. Informasi dapat mengalir dengan baik apabila dikembangkan sistem informasi manajemen pendidikan di suatu lembaga pendidikan yang mencakup komponen internal maupun eksternal lembaga pendidikan sehingga alur informasi dapat terjamin secara efektif dan berkualitas, ditandai dengan sumber daya manusia yang termumpuni untuk mengoperasikan sistem informasi. (Ety Rochaety et al., 2006)

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data-data tersebut adalah data empiris atau data fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Rusdiana, 2019).

Sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan globalisasi. Lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan

nyaman yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Pada saat ini, kebutuhan informasi semakin penting dan mendesak sejalan dengan arus globalisasi yang terjadi di seluruh dunia. Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan Keputusan.

Secara umum, sistem informasi pada lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut; Pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholder yang berkepentingan dalam bidang pendidikan (Nuraisah et al., 2021)

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat (Helmawati, 2015)

Informasi yang baik adalah yang terverifikasi kebenarannya. Informasi adalah data yang di proses dalam bentuk yang berguna bagi penerimanya dan bermanfaat untuk membuat keputusan pada saat ini atau masa yang akan datang. Jika dilihat dalam sudut pandang Islam bagaimana menangani informasi yang begitu luas, maka akan di temukan dengan firman Allah Swt dalam Q.S Al-Hujurat/49:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu”

Ayat diatas membahas tentang sistem informasi, bagaimana pentingnya mencari kejelasan suatu informasi dengan teliti dan hati-hati (tidak tergesa-gesa). Manusia dituntut menguasai ilmu teknologi dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar, dan jika orang fasik datang membawa berita, maka sangat perlu untuk diteliti terlebih dahulu dengan cermat agar tidak menyebabkan bencana bagi orang-orang tanpa mengetahui keadaannya.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sendiri menurut Raymond McLeod dalam Rocherty adalah “sebuah sistem informasi manajemen yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya”. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu istilah dari penggunaan sistem informasi dari suatu organisasi. (Nuraisah et al., 2021)

Penerapan sistem informasi ditujukan untuk memudahkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan sekolah meliputi penerimaan siswa baru, akademis, rapor, dan konseling, juga merupakan interaktif antara sekolah dan orang tua atau wali murid.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan suatu aktivitas pencarian, menentukan dan menarik pendaftar yang mampu untuk menjadi peserta didik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Dimana mekanisme dalam penyelenggaraannya akan ada sebuah penyeleksian terhadap calon peserta didik yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan, guna diterima pada satuan pendidikan yang dituju. Kegiatan PPDB ini menjadi salah satu proses terpenting dalam menjalankan aktivitas di lingkungan pendidikan. Karena akan ada

penjaringan input yang akan masuk hingga diproses untuk dijadikan output yang baik (Rifa'i, 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di SMAN 8 Cirebon, penulis ingin mengadakan penelitian lebih jauh dan mendalam tentang Sistem Informasi Manajemen di SMAN 8 Cirebon. Khususnya tentang penerimaan peserta didik baru yang berbasis online. Hal tersebut di dasari dari adanya informasi tentang masih adanya wali murid yang belum paham bagaimana caranya mendaftar secara online, karena banyak wali murid yang takut salah dalam mendaftarkan anaknya secara online dalam memasukan data dan penguploadan berkas syarat menjadi peserta didik anaknya. Selain itu, fasilitas dan pelayanan pihak sekolah yang masih kurang memadai dapat berdampak terhadap keefektifan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online ini. Dan, jaringan yang kadang tidak stabil ketika sedang digunakan juga menjadi penghambat proses pendaftaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya calon peserta didik baru yang belum mehamami tentang prosedur registrasi yang dilakukan secara online
2. Kurangnya sumber daya manusia dan tekhnologi untuk mengembangkan dan mengelola sistem informasi
3. Terjadinya gangguan jaringan untuk mengakses situs yang ada pada PPDB online

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian maka, “Penelitian ini hanya membahas implementasi sistem informasi manajemen (SIM) yang digunakan dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMAN 8 Cirebon tahun ajaran 2024/2025.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen dalam mempercepat proses pendaftaran dan seleksi penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam implementasi sistem informasi manajemen pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon?
3. Bagaimana dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi manajemen dalam mempercepat proses pendaftaran dan seleksi penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam implementasi sistem informasi manajemen pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon
3. Untuk mengetahui dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam proses penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam memahami pentingnya sistem informasi manajemen

- b. Memperdalam pemahaman tentang sistem informasi manajemen khususnya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru .

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam tujuan penelitian di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu:

a. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini nantinya diharap agar dapat memberikan dampak baik terhadap sekolah, sebagai bahan yang dapat difungsikan sebagai pedoman dalam menjalankan sistem informasi manajemen agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan wawasan atau pengetahuan bagi siswa tentang sistem informasi manajemen.

c. Bagi peneliti

Dalam hal ini, jika dilihat dari segi secara praktis. Penelitian dapat memberikan banyak pengetahuan mengenai gambaran kedepannya pada bidang sistem informasi manajemen khususnya tentang penerimaan peserta didik baru di SMAN 8 Cirebon.